

Received : February 08, 2021

Conference on Community Engagement Project

Accepted : February 12, 2021

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Published : March 03, 2021

Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Panti Asuhan Amanah Putri Kota Padang

Ria Kasmeri, Rina Widiana, Silvi Susanti, Indah Permata Sari

Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat

Email korespondensi : riakasmeri12041985@gmail.com

Abstrak

Penyakit reproduksi saat ini telah menjadi penyakit yang mematikan nomor satu di Indonesia. Terutama kanker serviks yang menempati angka tertinggi di dunia. Tingginya angka penderita kanker serviks disebabkan oleh kurangnya kesadaran para wanita dalam menjaga kebersihan alat reproduksinya. Karena alat reproduksi wanita merupakan wilayah yang sangat rentan dan mudah terkena serangan berbagai penyakit terutama kanker serviks. Panti asuhan merupakan wadah yang menampung anak-anak yang kurang beruntung seperti tidak adanya orang tua dan perhatian dari lingkungan. Yang menyebabkan anak-anak tersebut kurang mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Sehingga hal ini akan menyebabkan kemungkinan anak-anak di panti asuhan akan mudah terpapar penyakit reproduksi ini. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan edukasi tentang pengenalan dan pencegahan penyakit reproduksi bagi anak-anak di panti asuhan tersebut sehingga pencegahan penyakit reproduksi terutama pada anak-anak panti dapat dicegah.

Kata kunci : Kesehatan Reproduksi, Panti Asuhan

Abstract

Currently, reproductive diseases have become the number one deadly disease in Indonesia. Especially cervical cancer which occupies the highest number in the world. The high number of cervical cancer sufferers is caused by the lack of awareness of women in maintaining the cleanliness of their reproductive organs. Because the female reproductive organs are areas that are very vulnerable and susceptible to various diseases, especially cervical cancer. The orphanage is a place for children who are less fortunate such as the absence of parents and attention from the environment. Which causes these children to receive less information about the importance of maintaining reproductive health. So that this will lead to the possibility that the children at the orphanage will be easily exposed to this reproductive disease. Therefore, educational activities are needed to introduce and prevent reproductive diseases for children in the orphanage so that the prevention of reproductive diseases, especially in the orphanage, is necessary. can be prevented.

Keywords : Reproductive Health, Orphanages

Pendahuluan

Masa remaja adalah transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja juga merupakan masa pematangan organ reproduksi manusia dan sering disebut masa peralihan. Kesehatan reproduksi termasuk salah satu dari beberapa masalah remaja yang perlu mendapat perhatian bagi semua orang. Sistem reproduksi sangat rentan terhadap berbagai penyakit, kelainan dan gangguan. Hal ini bisa disebabkan oleh virus, bakteri, jamur ataupun tidak berfungsinya organ reproduksi yang disebabkan oleh hal yang tidak terduga seperti makanan dan pola hidup. Wanita sangat rentan terhadap penyakit reproduksi. Hal ini disebabkan oleh struktur organ reproduksi wanita dalam posisi “menampung” dan dekat dengan anus sehingga memudahkan menginfekinya virus, bakteri dan jamur masuk tanpa diketahui oleh yang bersangkutan. Munculnya penyakit reproduksi diakibatkan oleh kurangnya pemahaman bagaimana cara menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksinya.

Pada saat ini sudah banyak dikenal berbagai macam penyakit

reproduksi pada wanita mulai dari miom, kista, keputihan, kanker serviks. Dan pada beberapa tahun belakangan kanker servik menjadi penyakit yang paling banyak memakan korban. Di Indonesia Setiap tahunnya ada 15.000 kasus kanker serviks dan sekitar 8.000 berakhir pada kematian dan menurut WHO, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks tertinggi didunia (Suara. Com 2015). Tingginya angka penderita dan kematian yang disebabkan oleh kanker serviks disebabkan oleh ketidak tahuan penderita akan penyakitnya sehingga ketika pendetita mengetahui dirinya terkena penyakit kanker serviks sudah berada pada stadium akhir.

Panti asuhan Amanah Putri merupakan panti asuhan khusus wanita yang terletak di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo. Karena ketiadaan orang tua, serta kurangnya perhatian dari lingkungan sekitar terutama mengenai informasi khusus untuk wanita menyebabkan anak-anak penghuni panti asuhan kurang peduli terhadap kesehatan terutama kesehatan reproduksi. Sehingga berdasarkan hal ini anak-anak tersebut perlu diberi

pengetahuan dalam bentuk peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, sehingga anak-anak panti yang beanjak remaja dan sudah remaja tersebut banyak mengetahui ilmu tentang kesehatan reproduksi dan dapat lebih memperhatikan kesehatan reproduksinya.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah Pendidikan Masyarakat. Adanya permintaan dari pengurus Panti Asuhan Amanah Kota Padang tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi bagi wanita, terutama anak-anak dipanti asuhan Amanah semuanya wanita. Pengurus panti berharap dengan memperkenalkan kepada anak-anak panti asuhan Amanah, mampu meningkatkan kesadaran anak-anak panti terhadap kesehatan tubuh terutama kesehatan reproduksinya.

- a. Melakukan observasi ke panti Asuhan Amanah Kota Padang dan Tim Dosen Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat membuat proposal pengabdian masyarakat
- b. Setelah proposal di ACC, maka Tim Dosen mengurus surat izin

untuk melakukan pengabdian di panti Asuhan Amanah Kota Padang, dan mendiskusikan waktu akan diadakannya pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.

- c. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Anak-anak Panti Asuhan Amanah Kota Padang

Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh ketua tim dan anggota. Ketua Tim merupakan narasumber yang menyampaikan info terkait kesehatan reproduksi wanita. Peserta pengabdian (anak-anak panti Asuhan Amanah) dibimbing dalam menyampaikan keluhan ataupun hal-hal yang mengganggu didalam pikirannya terkait bagaimana tentang kesehatan reproduksi wanita.

Pembahasan

Pelaksanaan/imlementasi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Panti Asuhan Amanah Putri Kota Padang” telah dilaksanakan pada hari Sabtu 12 September 2020 di Panti Asuhan Amanah Jalan Teknologi Siteba, Kecamatan Kurao Pagang, Padang. Kegiatan ini dihadiri oleh 20

orang. Pengurus Panti Asuhan dan anak-anak yatim yang ada di Panti Asuhan Amanah Puteri ini mengungkapkan beberapa kendala dalam menjaga kebersihan reproduksi wanita, terutama anak-anak panti yang masih dibawah mur. Kesulitan didalam mengarahkan untuk mengetahui tentang kebersihan reproduksi dan bahaya atau dampak dari ketidakpedulian terhadap kesehatan reproduksi. Dari kendala yang diketahui dari pengurus Panti Asuhan Amanah tersebut, Tim Dosen dari Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat mencoba memberikan beberapa arahan dan solusinya, sehingga anak-anak Panti Asuhan Amanah lebih memperhatikan kebersihan reproduksi wanita.

Sesuai dengan tema kegiatan, Ria Kasmeri, M.Si dan tim dosen (Rina Widiana, M.Si dan Silvi Susanti, M.Si) serta 1 orang mahasiswa biologi STKIP PGRI Sumatera Barat (Indah Permata Sari), Ria Kasmeri selaku narasumber menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi wanita kepada Anak-anak di Panti Asuhan Amanah Padang. Selain menyampaikan beberapa hal penting tentang cara menjaga kesehatan reproduksi wanita, narasumber juga

mengenalkan kepada anak-anak Panti Asuhan Amanah tentang bahaya atau penyakit yang ditimbulkan akibat kurangnya menjaga kesehatan reproduksi wanita. Hal lain yang juga disampaikan narasumber adalah tentang adanya potensi dari tanaman disekitar kita yang bisa dijadikan sebagai bahan alternatif dalam menjaga kesehatan diri dan kesehatan reproduksi wanita.

Dengan adanya kegiatan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan rproduksi bagi anak di panti Asuhan Amanah ini, Hj. Kartini Karim selaku ketua pengurus Panti suhan Amanah Puteri Padang, merespon kegiatan pengabdian ini dengan positif sehingga dengan adanya kegiatan ini merupakan salah satu solusi dan motivasi agar kedepannya anak-anak panti Asuha Amanah ini lebih memperhatikan kesehatan reproduksinya sendiri. Para peserta yang berupa pengurus-pengurus panti dan anak-anak panti Asuhan Amanah mengatakan bahwa untuk ke depannya peserta pengabdian ini ingin juga mendapatkan ilmu pengetahuan lain dan juga terapan ilmu lain yang berguna bagi peserta.

Tidak hanya tentang kesehatan reproduksi yang disampaikan, Tim

Dosen pelaksana pengabdian juga memberikan info-info tentang tanaman yang memiliki potensi dalam menjaga kesehatan tubuh termasuk kesehatan reproduksi wanita.

(1) Target dan luaran utama kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah:

- a. Terciptanya pengetahuan anak-anak penghuni panti asuhan Amanah Putri tentang kesehatan



Gambar 1. Pemaparan Kesehatan Reproduksi



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta

(2) Keunggulan dan Kelemahan kegiatan pengabdian.

Keunggulan kegiatan pengabdian ini adalah dengan adanya penyampaian materi tentang kesehatan reproduksi wanita, membuat anak-anak panti asuhan Amanah Putri Kota Padang menjadi lebih peduli

akan kesehatan reproduksi wanita. Kelemahan dari kegiatan ini adalah ketersediaan sarana tempat mengadakan pengabdian. Hal ini dikarenakan keterbatasan luas ruangan yang dimiliki panti Asuhan Amanah, sehingga tidak semua anak-anak panti Asuhan bisa hadir dalam ruangan tersebut.

Simpulan

1. Tingkat Ketercapaian Target kegiatan pengabdian ini hampir 90%. Hal ini nampak dari antusias anak-anak panti dalam berusaha ke depannya untuk menjaga kesehatan reproduksi wanita.
2. Dengan adanya kegiatan pengabdian tentang kesehatan reproduksi bagi anak-anak panti Asuhan, membuat anak-anak panti yang tadinya kurang peduli dengan kesehatan reproduksi, sekarang telah timbul kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita.
3. Terima Kasih kepada seluruh Pengurus Panti Asuhan Putri Kota Padang yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andareto, O. 2015. *Penyakit Menular di Sekitar Anda, Begitu Mudah Menular dan Berbahaya, Kenali, Hindari dan Jauhi, Jangan Sampai Tertular*. Jakarta: Pustaka Imu Semesta.

menstruasi. Jurnal AKP, 6(2): 1-5.

Nurwijaya, H., Andrijono dan Suhaemi. 2010. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Kusmiran, Eny. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta : Salemba Medika. 2012.

Sandriana dkk. Perilaku Personal Hygiene Genitalia Santriwati di Pesantren Ummul Mukminin Makassar Sulawesi Selatan. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin; 2015

Andira, D. Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: A-Pluss. Books ; 2010.

Cahyono A.D. dan Noeraini, A. (2016). Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat